

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Studi Kasus di Desa Tegalmojo

M. Ilyas¹, Ahmad Muzakki², Zahida I'tisoma Billah³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
ilyascaem785@gmail.com¹, muzakkipasca@gmail.com², zahidafe@gmail.com³

ABSTRACT

In managing household finances, apart from household financial management behavior, financial literacy and financial attitudes are also important for families. This research aims to find out how financial literacy and financial attitudes influence family financial management behavior. This research uses a descriptive quantitative approach sourced from two data, namely primary and secondary data. The research was conducted in Tegalmojo Village with data collection using 285 questionnaires. The sampling technique was purposive sampling which was used and 100 respondents obtained questionnaires that could be used. This research uses data analysis techniques, namely multiple linear regression analysis including instrument tests, classical assumption tests, T tests, F tests, and coefficient of determination with the IBM SPSS 22 program. The results of this research show that financial literacy has a significant positive effect on family financial management behavior. and financial attitudes also have a significant positive effect on family financial management behavior. The Coefficient of Determination produces financial literacy and financial attitudes that simultaneously influence family financial management behavior.

Keywords: financial literacy; financial attitude; family financial management

ABSTRAK

Dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, selain perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga, literasi keuangan dan sikap keuangan juga penting bagi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bersumber dari dua data yaitu data primer dan sekunder. Penelitian yang dilakukan di Desa Tegalmojo dengan pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner sebanyak 285. Teknik pengambilan sampel adalah Purposive Sampling yang digunakan dan yang diperoleh kembali kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda di antaranya uji instrumen, uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan koefisien determinasi dengan program IBM SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dan sikap keuangan juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Koefisien Determinasi menghasilkan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Kata kunci: literasi keuangan; sikap keuangan; pengelolaan keuangan keluarga

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif. Untuk mencapai tingkat kesejahteraan tersebut diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar uang tidak terbuang percuma dan dapat digunakan sesuai kebutuhan. Proses pengelolaan keuangan yang baik memerlukan tanggung jawab keuangan untuk menerapkan proses yang mengelola uang dan aset lainnya dengan cara yang dipandang positif (Ida dan Cinthia Y.D., 2010). Pengelolaan keuangan merupakan sebuah kenyataan yang harus dihadapi masyarakat. Setiap orang harus mengelola keuangannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menghindari terjerumus dalam kesulitan keuangan (Millah, 2023). Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya. Berdasarkan fungsinya, pengelolaan keuangan merupakan kegiatan mengelola keuangan yang dimulai dari perencanaan sampai pada pengendalian aset (Prasetyandari, 2023). Proses pengelolaan keuangan merupakan kegiatan penting dalam kehidupan keluarga. Pengelola rumah tangga harus mampu mengelola dana yang tersedia dan menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi. Namun, masih banyak rumah tangga di masyarakat yang kurang mampu mengamankan dana untuk tabungan dan investasi. Salah satu faktor yang menyebabkan fenomena tersebut adalah pengetahuan keuangan atau disebut juga dengan literasi keuangan. Oleh karena itu ekonomi islam dalam rumah tangga yang ada sekarang ini masih dalam proses tahap pengembangan (Nasrifah, 2016).

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh masyarakat modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan mengelola aset keuangan pribadi. Bagi sebagian orang, pengelolaan keuangan dianggap sebagai aktivitas yang dilakukan sehari-hari sehingga tidak perlu lagi dipelajari. Namun yang tidak kita sadari adalah masih banyak yang belum kita ketahui tentang pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan merupakan realitas yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang harus bisa mengelola keuangannya dengan baik, agar dapat menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan hidup, dan terhindar dari kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial merupakan salah satu kecerdasan yang wajib dimiliki masyarakat dalam kehidupan modern saat ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya, dengan kesejahteraan finansial menjadi tujuan

utamanya. Sumber daya manusia yang ada hendaklah dikembangkan sedemikian rupa guna mencapai kesejahteraan melalui kecerdasan (N Tupa, 2018). Permasalahan yang dihadapi keluarga di Desa Tegaldojo Kecamatan Tegalsiwalan adalah buruknya pengelolaan keuangan keluarga. Misalnya karena mereka tidak mengambil langkah untuk mengalokasikan pendapatannya ke tabungan dan tidak memiliki rencana dalam mengelola keuangan rumah tangganya, sehingga mereka tidak bisa memperkirakan kebutuhan bulanannya dan akhirnya kehabisan dana pada waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan dalam keluarga. Pengetahuan keuangan yang lebih baik mengarah pada tindakan pengelolaan keuangan yang lebih cerdas. Karena manfaat utama dari pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk mencapai tindakan pengelolaan keuangan yang tepat dan situasi keuangan yang lebih kaya. Dalam pengelolaan anggaran rumah tangga, selain perilaku pengelolaan anggaran rumah tangga, literasi keuangan dan sikap keuangan juga penting bagi keluarga. Semua orang memiliki keinginan yang meningkatkan standar hidup dan kualitas hidup. Semua orang menginginkan peningkatan nilai dari satu titik ke nilai lain yang lebih tinggi (Ghafur & Nurul, 2020).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya. (Chen dan Volpe), 1998 mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan seseorang demi masa depan yang lebih sejahtera. Edukasi keuangan pada dasarnya diperlukan bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan. Pengetahuan keluarga mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan. Keluarga yang *well literate* (memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga finansial keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan) lebih mudah memahami hal-hal yang terkait dengan industri jasa keuangan serta memiliki informasi untuk mengakses industri jasa keuangan yang diperlukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah satu faktornya dapat memengaruhi perilaku keuangan keluarga. Interpretasi sikap keuangan sebagai pola pikir, cara pandang dan penilaian mengenai keuangan. Dan sikap keuangan pribadi adalah faktor besar dalam keberhasilan atau kegagalan finansial seseorang. Sikap keuangan adalah kecenderungan untuk mempunyai sikap positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan adalah situasi, opini, dan penilaian mengenai keuangan (Irine dan Lady, 2016). Hal ini dapat mengekspresikan kepribadian seseorang, seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam hidup, menentukan kualitas hidup dan kehormatan, atau bahkan menyebabkan kejahatan (Durvasula dan Lysonski, 2007). Pemikiran finansial adalah penerapan prinsip keuangan untuk menghasilkan sumber daya yang tepat (Humaira dan Sagoro, 2019). Memahami pola pikir finansial Anda dapat membantu Anda memahami apa yang Anda yakini tentang hubungan Anda dengan uang. Sikap keuangan

menunjukkan bahwa uang dapat memiliki banyak arti tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang, termasuk uang sebagai bagian penting dalam hidup, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan, bahkan kejahatan. Seseorang yang memahami keadaan keuangannya dan mampu mengelola uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki sikap keuangan yang baik, sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik maka seseorang tidak akan terjerumus pada sikap yang berlebihan.

TINJAUAN LITERATUR

Literasi Keuangan: Menurut (Lusardi dan Mitchell, 2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplementasikannya. Sedangkan (Chen dan Volpe, 1998), dalam penelitiannya mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan.

(M. Sari, et al 2019) mengartikan literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam menerapkan manajemen keuangan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi yang biasa digunakan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan konsekuensi yang ditimbulkannya. Literasi keuangan melibatkan kemampuan mengelola dan merencanakan keuangan seseorang.

Sikap Keuangan: (Muhammad Shohib, 2015) mendefinisikan bahwa sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang. Menurut Rajna (2011), sikap keuangan adalah Disposisi psikologis yang ditunjukkan dalam mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan atau ketidaksepakatan tertentu.

(Menurut Ajzen, 2002), menjelaskan bahwa sikap bisa memengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku memengaruhi perilaku. Dari teori di atas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa memengaruhi perilaku.

Perilaku Pengelolaan Keuangan: Menurut (Ida dan Cinthia, 2010) perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara pengelolaan dana seseorang yang berkaitan dengan tanggung jawab pribadi dalam pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset keuangan. (Meliza dan Norma, 2013) Orang yang bertanggung jawab secara finansial cenderung mengelola uangnya dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang tidak terjebak pada perilaku yang diinginkan tanpa batas.

(Perry dan Morris, 2005) mengatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dari lima faktor, yaitu kemampuan seseorang dalam menetapkan anggaran, menghemat uang, dan mengendalikan pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Kelima unsur tersebut adalah mampu mengeluarkan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk kebutuhan masa depan, serta menabung dan menabung untuk diri sendiri dan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden yang merupakan kepala keluarga atau anggota keluarga yang aktif dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang di pilih melalui teknik purposive sampling secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur terkait literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan.

Variabel literasi keuangan diukur melalui pertanyaan-pertanyaan terkait pengetahuan dasar keuangan, pemahaman terhadap produk keuangan, dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Sedangkan variabel sikap keuangan diukur melalui skala pertanyaan yang mengukur sikap positif terhadap tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan pengaturan anggaran keluarga.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan analisis regresi untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Analisis regresi linear akan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2021: 66).

Table 1 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

item	r Hitung (X1)	r tabel	keterangan
X1.1	0,696	0,196	Valid
X1.2	0,659	0,196	Valid
X1.3	0,768	0,196	Valid
X1.4	0,694	0,196	Valid
X1.5	0,668	0,196	Valid
X1.6	0,695	0,196	Valid
X1.7	0,604	0,196	Valid
X1.8	0,683	0,196	Valid
X1.9	0,758	0,196	Valid
X1.10	0,493	0,196	Valid

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan pada tabel 1 hasil uji validitas literasi keuangan (X1) dapat diketahui bahwa 10 item dari pernyataan yang dimiliki dinyatakan Valid karena memiliki nilai r hitung $> 0,196$.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas sikap keuangan (X2)

item	r Hitung (X2)	r tabel	keterangan
X2.1	0,681	0,196	Valid
X2.2	0,799	0,196	Valid
X2.3	0,740	0,196	Valid
X2.4	0,776	0,196	Valid
X2.5	0,742	0,196	Valid
X2.6	0,691	0,196	Valid

Sumber: *output* SPSS

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji validitas sikap keuangan (X2) dapat diketahui bahwa 6 item dari pernyataan yang dimiliki dinyatakan Valid karena memiliki nilai r hitung $> 0,196$.

Table 3 Hasil Uji Validitas perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y)

item	r Hitung (Y)	r tabel	keterangan
Y.1	0,656	0,196	Valid
Y.2	0,729	0,196	Valid
Y.3	0,729	0,196	Valid
Y.4	0,662	0,196	Valid
Y.5	0,743	0,196	Valid
Y.6	0,517	0,196	Valid

Sumber *Output* SPSS

Berdasarkan pada tabel 3 hasil uji validitas perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y) dapat diketahui bahwa 6 item dari pernyataan yang dimiliki dinyatakan Valid karena memiliki nilai r hitung $> 0,196$.

Uji Reabilitas

Dasar pengambilan uji reabilitas menurut wiranta sujerweni (2014), koesioner dapat dikatakan reliable jika nilai cronback alpha lebih dari 0,6.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	22

Sumber: *Output* SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	86.79	40.632	.493	.880
X1.2	86.66	41.297	.474	.880
X1.3	86.70	40.576	.554	.878
X1.4	86.78	40.254	.536	.878
X1.5	86.83	41.314	.491	.880
X1.6	86.91	40.204	.589	.877
X1.7	86.71	40.794	.474	.880
X1.8	86.82	39.947	.580	.877
X1.9	86.88	39.682	.587	.877
X1.10	86.71	40.208	.411	.884
X2.1	86.25	40.816	.452	.881
X2.2	86.25	41.179	.511	.879
X2.3	86.26	41.891	.396	.882
X2.4	86.35	41.442	.473	.880
X2.5	86.49	41.364	.463	.881
X2.6	86.52	40.717	.496	.880
Y.1	86.65	42.250	.354	.883
Y.2	86.72	41.315	.409	.882
Y.3	86.71	41.945	.343	.884
Y.4	86.92	41.024	.446	.881
Y.5	86.80	41.071	.599	.878
Y.6	86.67	41.395	.466	.881

Sumber: *Output SPSS*

Dapat dikatakan reabilitas jika nilai crombachis alpha lebih dari 0,6. Berdasarkan dari kesimpulan pengolahan data di atas pernyataan pada setiap item variable dikatakan reliable dan konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Penelitian ini menggunakan tiga uji di antaranya uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

A. Uji Normalitas

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Maka nilai residual berdistribusi normal dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		1.81459709
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.092
	Negative		-.055
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.038 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.352 ^d
99%		Lower Bound	.340
Confidence Interval	Upper Bound		.364

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasinya adalah 0,364 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Melihat nilai tolerance = jika nilai tolerance lebih besar dari > 0,10, Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Melihat nilai VIF = jika nilai VIF lebih kecil dari < 10.00, Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.896	2.394	4.133	.000		
	Total_X1	.193	.051	.355	3.772	.000	.841
	Total_X2	.212	.074	.271	2.881	.005	.841
							1.189
							1.189

- a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil di atas menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,841 Artinya nilai ini lebih besar dari 0,10, Maka indikasinya adalah tidak terjadi gejala moltikolinearitas.

Kemudian hasil dari nilai VIF sebesar 1,189 artinya nilai ini lebih kecil dari 10,00, Maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah atau gejala moltikolinearitas. Jadi jika melihat nilai tolerance dan VIF dapat disimpulkan adalah model regresi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y tidak terjadi gejala moltikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi (Sig) antara variable independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05, Maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.062		.107 .915
	Total_X1	-.001	.001	-.096	-.880 .381
	Total_X2	.003	.002	.177	1.617 .109

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output SPSS*

Nilai uji heteroskedastisitas di atas adalah 0,109, Maka lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa untuk model regresi yakni pengaruh X1 dan X2 terhadap Y tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

A. UJI T

Pengujian hipotesis H1 dan H2 dengan uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	9.896	2.394		4.133	.000
	Total_X1	.193	.051	.355	3.772	.000
	Total_X2	.212	.074	.271	2.881	.005

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: *output* SPSS

- Penguji hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai *sig* untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $3,772 > 1,985$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dapat berpengaruh X1 terhadap Y.

- Uji hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai *sig* untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $2,881 > t$ tabel $1,985$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti dapat pengaruh X2 terhadap Y.

B. UJI F

Penguji hipotesis ketiga (H3) dengan uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.607	2	62.303	18.539	.000 ^b
	Residual	325.983	97	3.361		
	Total	450.590	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: *Output* SPSS

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi untuk X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,5$ dan nilai F hitung $18,539 > 3,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.262	1.833

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Output SPSS

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,277, hal ini mengandungarti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 27,7%.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian.

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil uji regresi linear berganda pada variable literasi keuangan menghasilkan uji hipotesis bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang menghasilkan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar $3,772 > 1,985$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ina Khadijah, et al) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi covid-19 yang mengatakan semakin tinggi literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam menerapkan aspek aspek keuangan dapat menghasilkan perilaku pengelolaan yang bijak dan pengelolaan yang efektif.

2. Sikap Keuangan Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil uji regresi linear berganda pada variable sikap keuangan menghasilkan uji hipotesis bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang menghasilkan nilai $0,005 < 0,05$ dan nilai t sebesar $2,881 > 1,985$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Leni & Dhiah, 2022) tentang pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang mengatakan perilaku sikap keuangan harus didasari oleh tanggung jawab yang tinggi agar terjadi sebuah efektivitas keuangan yang terorganisir dan tersusun rapi.

3. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Menghasilkan nilai R Squere sebesar 27,7% dan R sebesar 52%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Komang & Made ary, 2024) mengatakan literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki keyakinan dan keterampilan yang baik terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjabaran di atas yang telah diteliti dengan sebaik mungkin oleh peneliti mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Studi Kasus di Desa Tegaldojo, yang dapat

ditarik kesimpulan di antaranya; Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,772 > 1,985$. Dengan hal ini, keluarga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, seperti mengelola pengeluaran, memprioritaskan tabungan untuk masa depan, dan mengoptimalkan investasi mereka. Hal ini dapat membantu mereka menghindari utang berlebihan, mengurangi risiko keuangan, serta menciptakan kestabilan dan keamanan finansial dalam jangka panjang. Sikap Keuangan juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,881 > 1,985$. Sikap keuangan yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, dapat membentuk pola pikir yang sehat terkait dengan uang dan pengelolaan keuangan. Ketika anggota keluarga memiliki sikap keuangan yang positif, mereka lebih mungkin bekerja sama dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga secara efektif, yang pada gilirannya dapat menghasilkan stabilitas keuangan dan kehidupan yang lebih baik bagi keluarga secara keseluruhan. Hasil Koefisien Determinasi menghasilkan hasil literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai R Squere 27,7%. Literasi keuangan dan sikap keuangan saling melengkapi dalam memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga secara positif. Kombinasi literasi keuangan dan sikap keuangan yang positif membantu menciptakan lingkungan di mana pengelolaan keuangan keluarga menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, hal ini dapat menyebabkan peningkatan stabilitas keuangan, mengurangi stres keuangan, serta meningkatkan kesejahteraan dan keamanan finansial bagi seluruh anggota keluarga.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memasukan faktor-faktor tambahan seperti pendapatan keuangan, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membuat penelitian lebih komprehensif dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi secara menyeluruh.
2. Penelitian berikutnya hendaknya melibatkan jumlah responden yang lebih besar dengan karakteristik yang lebih beragam, untuk meningkatkan representasi dan diversitas dalam hasil penelitian, serta memperkuat generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Lusardi., & Mitchell O.S. (2010). Financial Literacy among the Young. *The Journal of Consumers Affairs*, 44(2), 358-380.
- Ajzen, Icek. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decission Processes* 50, 179-211.

- Chen, H., & Volpe, R.P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *FINANCIAL SERVICES REVIEW*, 7(2), 107-128.
- Fauzi, Dodi Ahmaki. (2016). Cerdas Finansial, Sekarang. Edsa Mahkota.
- Ghafur, A., & Fadila, N. (2020). Peran Pemerintah dalam Ekonomi Islam. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6 (1), 1-18.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*.
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Ida., & Cynthia YD. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Lutfi., & Rr. Iramani. (2008). *Financial Literacy Among College Students and Its Implications to the Teaching Method*. [Paper Proceeding at SEAAIR VII, Surabaya, Indonesia], pp.1-7.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence fromj Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference), 10-12.
- Millah, Hayatul. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, dan Brand Image terhadap Minat Generasi Z pada Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan (Unzah) Genggong. *Jurnal Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1 Mei 2023).
- Nasrifah, Maula. (n.d.). Sistem Ekonomi Islam dalam Al-Qur'an & Hadits. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2 (2), 67-86.
- Norma, Y., & Meliza, S. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57 - 68.
- Prasetyandari, Cici Widya., Dr Sufyati., Yessy Kusumadewi, et al (2022). Pengantar Bisnis Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Hal 1-27.
- Shohib, M. (2016). Sikap terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3 (1), 132.
- Shohib, Muh. (2015). Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Psikologi Ilmiah Terapan*, 3(01 Januari 2015).
- Tufa, Biarawati. (2018). Pentingnya Pengembangan SDM. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4 (2).